



EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DENGAN ORANG TUA DALAM KELUARGA INTI

Nadia Handayani^{1)*}, Nina Yuliana²⁾

¹⁾Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²⁾Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi Penulis: 6662200153@untirta.ac.id

ABSTRACT

Communication is a very important thing in interacting with other people, by communicating is also something that cannot be separated for a human being. A person will know the intended message from others through communication, as is the case in the nuclear family. Interpersonal communication is very necessary and is an important factor in knowing a child and fostering good behaviour in the child. Related to this, the authors conducted this research with interpersonal communication because interpersonal communication has a fairly large effectiveness in communicating. The purpose of this study was to determine the effectiveness of an interpersonal communication between children and their nuclear family (father, mother, and parents) in responding to an incident, this research was conducted using qualitative research methods and data collection techniques used were in-(depth interview) to the nuclear family (both parents, father, and mother). Then from the results of the study were analyzed with the characteristic of effective interpersonal communication in accordance with what was stated by Joseph DeVito, the conclusion of the results of this study showed that the effectiveness of communication carried out in response to an incident through interpersonal communication with parents in the nuclear family.

Keyword: *Communication, Interpersonal Communication, Communication Effectiveness, Family*

ABSTRAK

Komunikasi merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain, dengan berkomunikasi juga merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas bagi seorang manusia. Seseorang akan mengetahui pesan yang dimaksud dari orang lain melalui komunikasi, seperti halnya dalam cakupan keluarga inti. Komunikasi antarpribadi sangat diperlukan dan menjadi faktor penting dalam mengetahui keterbukaan seorang anak serta menumbuhkan perilaku yang baik dalam diri seorang anak. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian ini dengan komunikasi antarpribadi dikarenakan komunikasi antarpribadi memiliki efektivitas yang lumayan besar dalam berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sebuah komunikasi antarpribadi antara anak dengan keluarga inti (ayah, ibu, atau orang tua) dalam menanggapi suatu kejadian, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif serta pengumpulan data teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*depth interview*) kepada keluarga inti (kedua orang tua, ayah, dan ibu). Lalu dari hasil penelitian tersebut dianalisis dengan ciri-ciri komunikasi antarpribadi yang efektif sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Joseph DeVito, kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efektivitas komunikasi yang dilakukan dalam menanggapi suatu kejadian melalui komunikasi antarpribadi anak dengan orang tua dalam keluarga inti.

Kata kunci: Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi, Efektivitas Komunikasi, Keluarga

PENDAHULUAN

Pada dasarnya komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, oleh sebab itu (Setiawan & Azeharie, 2017) mengemukakan bahwa “Sebagai makhluk sosial manusia selalu melakukan proses komunikasi antara satu dengan yang lain, baik disengaja maupun tidak

disengaja sehingga bertujuan untuk melengkapi kebutuhan fisik ataupun jasmani". Dapat dikatakan bahwa komunikasi bersama keluarga yang menjadikan pertama kalinya seseorang melakukan komunikasi, sebab saat sejak kecil pun orang tua kita selalu mengajak anak-anaknya berkomunikasi baik dengan komunikasi verbal maupun nonverbal. Seiring bertambahnya usia mulai terjadinya komunikasi antarpribadi dengan keluarga, karena bagaimanapun gerbang pertama dalam berkomunikasi adalah melalui keluarga, serta orang tua lah yang mempunyai peran besar dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi seorang anak yang lebih baik. Namun, sayangnya hingga saat ini masih banyak orang tua yang belum sadar bahwa mereka memiliki peran dalam tumbuh kembang anak-anaknya.

Faktor lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang memiliki dampak besar dalam menciptakan perilaku seorang anak, banyak anak-anak yang terjerumus dengan meniru apa yang dilihat dan didengar oleh mereka. Oleh sebab itulah, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dalam sebuah keluarga adalah dengan melakukan komunikasi yang efektif. Jika terjadinya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, maka akan muncul sebuah rasa simpati, kebahagiaan, pengaruh sikap, hingga terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa munculnya ciri-ciri tersebut apabila seseorang berkomunikasi antarpribadi satu sama lain. Seperti apa yang dikatakan oleh Little John yang mengemukakan definisi suatu komunikasi antarpribadi yaitu dengan berkomunikasi antar individu-individu, sedangkan yang dikemukakan oleh Joseph A. De Vito (2016) komunikasi antarpribadi merupakan proses timbal balik baik lisan maupun sebuah tulisan yang melibatkan minimal satu orang.

Pada sebuah hasil penelitian di tahun 2015 dari Pearsonhighered, menyebutkan bahwa komunikasi antarpribadi memberi manfaat dalam peningkatan kualitas hidup seseorang. Orang tua yang senang bercerita mengenai pikiran dan perasaan yang sedang terjadi kepada anaknya, maka orang tersebut cenderung memiliki anak yang lebih baik dari segi akademis, sosial, dan emosional. Serta keterbukaan seorang anak dengan orang tua juga merupakan dampak positif yang dihasilkan dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi dengan anak, dengan demikian bisa dikatakan bahwa jika seorang anak memiliki rasa keterbukaan antara orang tuanya terkadang memiliki kepercayaan diri yang unggul dibandingkan dengan seorang anak yang memiliki rasa tertutup kepada orang tuanya. Sebab terkadang seorang anak membutuhkan sosok yang bersedia dan bisa menjadi teman curhat atau berdiskusi saat berada dirumah, bukan hanya diluar rumah saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sudah jelas terlihat bahwa komunikasi antarpribadi yang efektif dalam sebuah keluarga memiliki dampak yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, sebab dalam hal tersebut selalu ada keterkaitan yang akan terjadi antara satu sama lainnya. Hingga saat ini, masih banyak keluarga yang belum bisa melakukan hal tersebut, oleh sebab itulah hal tersebut patut disyukuri. Karena memiliki keluarga yang lancar dalam berkomunikasi satu sama lain merupakan keinginan bagi setiap orang, meski demikian terjadinya sebuah komunikasi yang efektif

dalam sebuah keluarga juga tidak terlepas dari upaya kedua orang tua. Oleh sebab itu, tujuan penulis membuat artikel ini membahas seputar komunikasi antarpribadi antara anak dengan keluarga inti agar menumbuhkan komunikasi yang efektif bagi seorang anak kepada orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hal tersebut dikarenakan pada studi kualitatif ini menjelaskan melalui pengumpulan data yang dilakukan mengenai komunikasi antarpribadi anak kepada orang tua selama beberapa hari. Teknik pengumpulan data adalah berupa suatu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*depth interview*) kepada keluarga inti (orang tua, ayah, dan ibu) yang memakan waktu selama beberapa hari dan dicantumkan dalam sebuah log book.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Penetrasi Sosial

Teori penetrasi sosial merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor pada tahun 1973, teori terfokus pada hubungan dalam berkomunikasi yang dijalankan sesuai dengan hadirnya manfaat yang timbul dari seorang individu tersebut. Teori ini memiliki beberapa asumsi, diantaranya adalah:

1. Pembukaan diri adalah inti dari pengembangan hubungan.
2. Individu akan mengomunikasikan keintiman melalui lambang verbal dan non verbal.
3. Kepuasan dan stabilitas hubungan merupakan hasil dari proses penetrasi atau interaksi yang dilakukan.

Teori Penetrasi Sosial dapat dilakukan dalam sebuah keluarga dijelaskan oleh Sugijanto (2002) dalam kajiannya mengenai “Penetrasi Sosial pada Keluarga yang Berbeda secara Budaya” menjelaskan bahwa pasangan keluarga (suami-istri) yang berbeda secara budaya melakukan proses asimilasi melalui tahapan penetrasi sosial, yaitu Orientasi dan *Exploratory Affective Exchange*. Pada tahapan-tahapan tersebut, masing-masing individu pasangan menikah atau suami-isteri yang berbeda budaya ini, melakukan pengungkapan diri (*self disclosure*). Dengan demikian semakin akrab seseorang dengan orang lain, maka semakin terbukalah ia dengan pasangannya.

Berikut merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan secara langsung oleh peneliti di tempat mengenai efektivitas komunikasi antarpribadi seorang anak kepada orang tua dalam lingkup keluarga inti.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data dengan Teknik Wawancara

| NO | WAKTU | BENTUK KEGIATAN | DESKRIPSI KOMUNIKASI | TITIK FOKUS |
|----|-------|--------------------|-------------------------------------|----------------|
| 1 | Hari | Komunikasi | Komunikasi terjadi saat saya sedang | Titik fokus |

| | | | |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>pertama: Kamis, 26 Agustus 2021</p> | <p>dengan ibu secara tatap muka</p> | <p>bersama ibu di ruang tengah, lalu ibu berbicara kepada saya bahwa sedang ada sebuah masalah yang berhubungan dengan kerja kakak. Ibu sudah dua kali mendapat laporan bahwa kinerja kakak saya belum optimal dibanding pegawai lainnya dan mengakibatkan gagal untuk pindah ke jabatan baru, ibu bingung karena ingin menjelaskan seperti apa ke kakak. Karena kakak adalah tipikal orang yang harus dijelaskan secara perlahan dan tidak bisa dibawa terlalu serius, lalu ibu bertanya kepada saya bagaimana menurut sudut pandang saya dengan masalah ini. Apakah menurut saya lebih baik untuk mencari pekerjaan baru atau bagaimana. Selama mendengar penjelasan ibu sudah terlihat dari raut wajahnya sedih, lalu saya memberi saran kepada ibu lebih baik jangan langsung mengambil tindakan mencari pekerjaan baru atau keluar dari perusahaan tersebut. Lebih baik ibu atau bapak berbicara secara jujur dan langsung kepada kakak apa yang terjadi dan harus seperti apa, selain itu menurut saya pun kita harus bisa paham bahwa pekerjaan kakak dengan latar belakang pendidikannya lumayan berbanding jauh serta memang harus kita akui bahwa pegawai lainnya sudah lebih paham karena pendidikan dan pekerjaannya sejalan dan pengalamannya lebih lama dibandingkan dengan kakak yang baru 2 bulan bekerja. Sehingga menurut saya membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk beradaptasi dipekerjaan tersebut,</p> | <p>dalam komunikasi antar pribadi dengan ibu adalah keterbukaan ibu mengenai masalah pekerjaan kakak.</p> |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | |
|---|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | <p>Hari kedua: Jumat, 27 Agustus 2021</p> | <p>Komunikasi dengan ibu secara tatap muka</p> | <p>selain itu menurut saya jika mencari pekerjaan baru di masa pandemi ini akan sulit sekali. Serta tidak jadinya pindah jabatan pun menurut saya jangan terlalu diambil pusing, karena selain faktor-faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya saya rasa kita bisa memaklumi bahwasannya baru 2 bulan bekerja untuk mendapatkan jabatan baru sedikit mustahil. Setelah mendengarkan pendapat saya ibu hanya bilang baiklah jika seperti itu pendapatmu, coba nanti malam ibu bicarakan lagi dengan ayah baiknya bagaimana.</p> <p>Kegiatan komunikasi terjadi saat saya memberitahu kepada ibu bahwa pembelajaran tatap muka saat ini sudah disetujui oleh pemerintah, oleh karena itu saya bilang artinya tidak lama lagi saya akan singgah sementara dari rumah untuk menimba ilmu dan saat saya pergi dirumah hanya ibu dan bapak saja. Lalu ibu menjawab silahkan mulai mencari kos yang sesuai dengan anggaran dana, lalu beliau bercerita jika nanti saya sudah mulai pindah pasti dirumah sangat sepi dan tidak ada yang membantu pekerjaan-pekerjaan rumah. Mendengar perkataan dari perkataan ibu saya menanggapi dengan sedikit candaan, saya bilang bukannya bagus berarti cucian dan porsi makanan akan mengurang. Ibu pun mendengar perkataan tersebut hanya tersenyum, lalu beliau memberi sebuah amanah kepada saya jika sudah pindah</p> | <p>Titik fokus dalam komunikasi antar pribadi dengan ibu adalah perhatian ibu mengenai pendidikan saya.</p> |
|---|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | <p>Hari ketiga: Sabtu, 28 Agustus 2021</p> | <p>Komunikasi dengan orang tua secara tatap muka</p> | <p>jangan pernah lupakan ibadah yang paling utama, beliau berharap saya juga tidak salah bergaul dan berhati-hati dalam memilih teman, serta ibu berkata bisa dikatakan bahwa saya adalah harapan untuk membanggakan orang tua terutama ayah. Lalu, ibu juga mengingatkan kembali bahwa kuliah adalah salah satu jalan yang saya inginkan, berarti sama saja saya harus bertanggung jawab dengan baik apa yang saya pilih selama ini. Setelah itu saya menanggapi kata-kata ibu, untuk mengenai teman sampai saat ini saya belum terlalu banyak mengenal teman-teman di kampus. Tidak mudah berbaur lewat <i>online</i> adalah salah satunya yang menjadi hambatan, namun saya memberitahu bahwa teman-teman saat ini yang sekelas dengan saya banyak yang berasal dari Tangerang juga, dua diantaranya teman SMA dan rumahnya pun tidak terlalu jauh dari rumah. Komunikasi terjadi saat saya memberitahu kepada kedua orang tua yang sedang mengobrol di ruang tengah bahwa saya habis berkomunikasi dengan kakak dan memberi informasi jika ia sedang mengirim sebuah barang untuk kedua orang tua, setelah itu respon dari mereka sangat bahagia mendengar informasi tersebut. Namun tidak lama ibu berbicara kepada saya dan ayah bahwa sebenarnya ibu sedikit sedih karena kakak saya harus mendapatkan pekerjaan yang sangat jauh dari rumah, ibu mengatakan mulai dari SMP hingga kuliah jarak selalu mendapat</p> | <p>Titik fokus dalam komunikasi antar pribadi dengan orang tua adalah keterbukaan dan kepedulian orang tua kepada anak.</p> |
|---|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | |
|----------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4</p> | <p>Hari keempat: Minggu, 29 Agustus 2021</p> | <p>Komunikasi dengan ayah secara tatap muka</p> | <p>tempat yang sangat jauh dari rumah. Ditambah kakak adalah orang yang tidak suka bercerita dan selalu memendam masalah-masalahnya, lalu saya menjelaskan mungkin memang seperti ini jalan yang sudah diberikan oleh Allah SWT. yang terpenting hingga saat ini kakak sanggup melewati ini semua dan selalu diberikan Kesehatan. Ibu juga mengatakan bahwa ibu sangat mengharapkan kelak kakak akan memiliki pendamping yang sama seperti ibu, bisa memahami karakter kakak, dan menerima apa adanya. Ibu juga berharap seseorang yang menjadi pendamping kakak tidak pernah berani lantang menyuruh suatu hal kepada kakak saya. Tanggapan ayah dalam pembicaraan ini sangat santai, beliau hanya berkata insya allah semakin lama akan semakin baik. Ayah juga berkata intinya jangan pernah lupa untuk mendoakan anak semoga selalu kelancaran, menjadi orang sukses, serta diberi yang terbaik oleh Allah SWT. Kegiatan komunikasi terjadi saat saya mengajak menonton bersama sebuah video yang membahas tempat tinggal (kos) di sekitar kampus UNTIRTA Sindangsari, lalu saat durasi video telah habis beliau mengatakan sebaiknya tempat kos yang akan ditempati selama masa kuliah yang sederhana dan layak, sebab tujuan utama kamu adalah untuk menimba ilmu. Selain itu, kos hanya sebuah tempat untuk singgah sementara</p> | <p>Titik fokus dalam komunikasi antar pribadi dengan ayah adalah mengenai harapan serta masukan kepada saya mengenai</p> |
|----------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | <p>Hari kelima: Senin, 30 Agustus 2021</p> | <p>Komunikasi dengan ayah secara tatap muka</p> | <p>dikala penatnya aktivitas perkuliahan. Ayah juga bertanya mengenai tawaran sebelumnya untuk tinggal dirumah nenek, lalu saya bilang sebenarnya saya tidak ingin untuk tinggal dirumah nenek. Alasannya yaitu disebabkan rumah nenek lumayan jauh dari Serang, akses dari jalan raya kedalam rumah sangat jauh dan tidak ada transportasi umum, lalu sepertinya kurang nyaman bagi saya karena sudah banyak sekali cucu nenek yang tinggal disana. Jadi suasana seperti itu bisa mengganggu kenyamanan saya, oleh karena itu lebih baik beberapa minggu sekali saya akan mengunjungi nenek dibanding harus tinggal dirumah tersebut. Lalu, setelah saya menjelaskan hal tersebut ayah mengatakan baiklah jika menurut kamu itu yang terbaik dan bisa membuat kamu lebih nyaman belajar. Serta ayah kembali menegaskan kepada saya bahwa intinya ayah sudah percaya kepada saya dalam memilih semua hal yang memiliki sangkut-pautnya dengan pendidikan, apa yang saya pilih sudah pasti ayah menyetujui selagi hal tersebut tidak aneh dan menyimpang. Saat kami menonton berita di televisi, lalu berita tersebut mengenai PPKM yang diperpanjang. Ayah kembali mengeluh mendengar berita tersebut, beliau mengatakan bahwa sebenarnya sangat lelah sekali bekerja di masa PPKM. Belum lagi banyak barang yang menjadi rugi akibat tidak ada yang memesan, walaupun mall sudah boleh beroperasi</p> | <p>perkuliahan. Titik fokus dalam komunikasi antar pribadi dengan ayah adalah keterbukaan ayah mengenai masalah</p> |
|---|--------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

tapi ada masih ada keterbatasan untuk masuk kedalamnya untuk mengirim barang yang dipesan karena belum mempunyai sertifikat vaksin. Oleh sebab itu ayah hanya pergi ke kantor jika ada pesanan dan pesanan tersebut diantar sejalan dengan rumah, kalau tidak seperti itu pasti akan boros di transportasi. Lalu saya menyarankan untuk buka di *online* saja, untuk sistematikanya nanti saya akan membantu. Namun ayah tidak setuju karena jika *online* tidak ada untungnya sama sekali, karena barang yang dijual oleh ayah itu khusus diperhotelan ataupun pusat perbelanjaan. Setelah itu saya hanya menjawab, baiklah jika mungkin itu yang terbaik bagi ayah. Karena saya pun yakin mengenai hal ini ayah lebih paham.

Sumber: Diolah oleh peneliti

Joseph DeVito (Juheri,2012) mengemukakan bahwa terdapat lima kualitas umum yang dipertimbangkan dalam mempertegas efektivitas komunikasi antarpribadi, yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Dengan demikian dalam penelitian yang sudah dilakukan antara seorang anak dengan keluarga intinya adanya keterkaitan dengan unsur-unsur tersebut, diantaranya:

1. Keterbukaan (*Openness*)

Ramadhani (2013) mendefinisikan keterbukaan dengan suatu perilaku manusia yang mudah menyampaikan isi hati dan pendapatnya saat berkomunikasi. Sehingga, mengenai hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa adanya keterbukaan dari seorang ibu dan ayah dalam menyampaikan sebuah pesan serta perasaan yang terjadi kepada anak secara terbuka.

- “Ibu berbicara kepada saya bahwa sedang ada sebuah masalah yang berhubungan dengan kerja kakak”. (Wawancara dengan ibu di hari pertama pada 26 Agustus 2021)
- “Ibu berbicara kepada saya dan ayah bahwa sebenarnya ibu sedikit sedih karena kakak saya harus mendapatkan kerjaan yang sangat jauh dari rumah”. (Wawancara dengan kedua orang tua di hari ketiga pada 28 Agustus 2021)
- “Ayah kembali mengeluh saat mendengar berita PPKM, beliau mengatakan bahwa sebenarnya sangat lelah sekali bekerja di masa PPKM. Belum lagi banyak barang

yang menjadi rugi akibat tidak ada yang memesan”. (Wawancara dengan Ayah di hari kelima pada 30 Agustus 2021)

2. Empati (*Empathy*)

Rejeki (2008) mendefinisikan empati sebagai seseorang yang mampu dalam membaca hal-hal yang sedang terjadi pada orang lain dengan memposisikan dirinya sebagai orang tersebut, sedangkan menurut Safaria (2005) menjelaskan bahwa terdapat ciri dalam empati, diantaranya memiliki kepekaan dengan perasaan orang lain, serta seseorang berkemampuan merasakan perasaan orang lain (baik verbal maupun nonverbal). Dengan demikian, dari hasil wawancara tersebut ditemukan saat ibu memberi tahu apa yang terjadi dengan kakak maka adanya rasa empati yang dimiliki, serta saat ibu bertanya mengenai pendapat saya pun berusaha memposisikan diri saya jika sebagai kakak.

- “Saat mendengar penjelasan ibu sudah terlihat dari raut wajahnya sedih, lalu saya memberi saran kepada ibu lebih baik jangan langsung mengambil tindakan mencari pekerjaan baru atau keluar dari perusahaan tersebut”. (Wawancara dengan ibu di hari pertama pada 26 Agustus 2021)
- “Ayah kembali mengeluh mendengar berita PPKM diperpanjang, beliau mengatakan bahwa sebenarnya sangat lelah sekali bekerja di masa PPKM”. (Wawancara dengan ayah di hari kelima pada 30 Agustus 2021)

3. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Salim (Junaidi, 2013) menjelaskan sikap mendukung ialah dengan penglihatan yang mendukung dan membantu satu sama lainnya. Mengenai wawancara tersebut adanya sikap mendukung dari seorang ayah kepada anaknya yang ingin menimba ilmu di suatu daerah, beliau mendukung serta memfasilitasi saya dalam berpendidikan dengan menyewa sebuah kosan sebagai bentuk dukungan agar lebih giat dalam menimba ilmu.

- “Lalu ibu menjawab silahkan mulai mencari kos yang sesuai dengan anggaran dana”.

4. Sikap Positif (*Positiveness*)

Sjarkawi (Ramadhani, 2013) mendefinisikan sikap positif sebagai cerminan dari kepribadian yang positif. Oleh karena itu, dari hasil wawancara tersebut adanya sikap positif yang ditimbulkan oleh kedua orang tua saya yang memperbolehkan kakak saya bekerja di luar kota dan saya kuliah di Serang dengan tujuan agar menjadi anak yang mandiri, disiplin, serta agar keinginan yang diinginkan tercapai.

5. Sikap Kesetaraan (*Equality*)

Salim (Junaidi, 2013) menjelaskan bahwa kesetaraan yaitu kesamaan, yang mana satu sama lain mempunyai nilai dan harga yang setara. Maka, dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa adanya kesetaraan dalam komunikasi antara saya dengan ibu dan ayah. Walaupun terkadang saat komunikasi dengan ayah lebih sering dengan candaan, namun hal tersebut

tidak menimbulkan kesenjangan yang sangat serius dibanding berkomunikasi dengan ibu. Serta apa yang dilakukan oleh kedua orang tua dengan kakak dan saya pun sama, mereka tidak membedakan kami dalam hal apapun.

Sementara itu, tujuan komunikasi dalam sebuah keluarga dilihat dari kepentingan orang tua sebagai bentuk memberikan informasi, nasihat, mendidik, dan membahagiakan anak. Jika dilihat dari kepentingan seorang anak kepada orang tua sebagai wadah mendapatkan sebuah saran dan masukan atau sebagai umpan balik dari pertanyaan orang tua. Sedangkan menurut Syaiful dan Bahri, beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga diantaranya:

1. Citra diri dan citra orang lain.
2. Suasana psikologis.
3. Lingkungan fisik.
4. Kepemimpinan.
5. Etika bahasa.
6. Perbedaan usia.

SIMPULAN DAN SARAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari komunikasi, komunikasi dalam keluarga merupakan sebuah gerbang awal sebelum memulai komunikasi dengan orang lain. Oleh sebab itulah dalam sebuah keluarga mempunyai peran yang besar dalam menumbuhkan perilaku dan sikap yang baik, karena dari sebuah komunikasi dalam keluarga bisa mencerminkan perilaku dan sikap seseorang yang sebenarnya. Dengan demikian, artinya sebuah keluarga harus mengupayakan komunikasi yang efektif melalui komunikasi antarpribadi. Sedangkan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjalin antara dua orang atau lebih dengan maksud memberi sebuah informasi atau sebuah perasaan yang sedang terjadi antara satu dengan yang lainnya agar terjadi umpan balik dan meminimalisir kesalahpahaman saat berkomunikasi. Selain itu, menurut Joseph DeVito mengemukakan beberapa ciri-ciri dalam komunikasi antarpribadi yang efektif, diantaranya: keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Serta pada hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas komunikasi yang dilakukan dalam menanggapi suatu kejadian melalui komunikasi antarpribadi anak dengan orang tua dalam keluarga inti.

DAFTAR PUSTAKA

- Frieda, P., & Tamburion, H. . D. (2020). Komunikasi Antarpribadi antara Orang Tua dan Anak Usia Remaja dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak. *Koneksi*, 3(2), 470–477. <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6465>

- View of PENCEGAHAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK MELALUI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DAN ANAK.* (n.d.). Retrieved November 18, 2021, from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/2805/2091>
- Komunikasi Antar Pribadi Ibu Kepada Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Ibu Kepada Anaknya yang Disekolahkan di Pondok Pesantren dalam Membangun Motivasi Belajar Anak) - UMS ETD-db.* (n.d.). Retrieved November 18, 2021, from <http://eprints.ums.ac.id/50262/>
- Diajukan, S., Persyaratan, M., Gelar, M., & Komunikasi, S. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi Orangtua Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal.* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33659>
- Setiawan, C., & Azeharie, S. (2017). Studi Komunikasi Antarpribadi Anak Dengan Orang Tua Tiri. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 74–80. <https://doi.org/10.24912/JK.V9I1.79>
- Rinawati, R., & Fardiah, D. (2016). Effectiveness Of Interpersonal Communication In The Prevention Of Violence Against Children. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 19(1), 29–40. <https://doi.org/10.20422/JPK.V19I1.49>
- Wahyuti, T. dan L. K. S. (n.d.). *KORELASI ANTARA KEAKRABAN ANAK DAN ORANG TUA DENGAN HUBUNGAN SOSIAL ASOSIATIF MELALUI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI.* Retrieved November 18, 2021, from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/912/submission/review/912-2134-1-RV.pdf>